

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Model Pembelajaran Aktif pada Siswa Kelas X BP SMK Ma'arif 5 Gombong

Model Pembelajaran Aktif yang diterapkan di kelas X BP ditinjau dari 4 indikator, di antaranya adalah:

- a. Siswa mendapatkan pembelajaran dengan daya tangkap sesuai apa yang mereka alami
- b. Siswa melakukan interaksi antar individu, kelompok, maupun dengan guru PAI BP
- c. Siswa melakukan komunikasi melalui media pembelajaran, baik pada presentasi maupun diskusi tanya jawab
- d. Siswa melakukan kegiatan refleksi pada akhir kegiatan pembelajaran bersama guru PAI BP

2. Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas X BP SMK Ma'arif 5 Gombong

Dalam penerapannya, minat dan pemahaman pada mata pelajaran PAI di kelas X BP dilihat dari indikator berikut:

- a. Siswa dengan gaya belajar yang cukup variatif dapat menyesuaikan pembelajaran di kelompoknya masing-masing
- b. Siswa yang cenderung memiliki gaya belajar yang sama mendapatkan kelompok yang sesuai
- c. Model Pembelajaran Aktif yang ada di kelas X BP sesuai dengan karakteristik minat siswa dalam pembelajaran
- d. Siswa dan kelompok belajarnya memiliki hubungan yang lebih mendalam, dengan penggalan informasi secara mandiri
- e. Guru berperan sebagai fasilitator di dalam kelas, sementara siswa menjadi pusat pembelajaran.

B. Saran

Secara keseluruhan, sistem pembelajaran yang ada di SMK Ma'arif 5 Gombang, khususnya pada mata pembelajaran PAI di Kelas X BP telah berjalan dengan baik dan dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa serta profil belajar dan karakteristik mereka. Guru mampu mengelaborasi Kegiatan Belajar Mengajar dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, keterbatasan fasilitas tidak menghalangi guru PAI BP di SMK Ma'arif 5 Gombang untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan efektivitas Model Pembelajaran Aktif dalam mata pelajaran PAI BP di SMK Ma'arif 5 Gombang ke depannya, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Saran untuk Guru PAI BP SMK Ma'arif 5 Gombang

Diperlukan variasi dalam metode dan aktivitas pembelajaran agar siswa tetap tertarik dan terlibat. Penggunaan teknologi, seperti media digital atau platform pembelajaran online, dapat menjadi tambahan yang menarik. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang cara menerapkan Model Pembelajaran Aktif secara efektif.

Dengan memahami teknik-teknik yang tepat, guru akan lebih mampu mengelola kelas dan merangsang keterlibatan siswa. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa setelah setiap kegiatan pembelajaran akan membantu mereka memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Hal ini juga akan memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

2. Saran untuk Siswa SMK Ma'arif 5 Gombang

Siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang dapat didorong untuk lebih aktif dan giat dalam berpartisipasi sebagai agen pendidikan. Baik di dalam kelas maupun di kehidupan sehari-hari. Sebab, keterlibatan dalam aktivitas akan menajamkan pemahaman dan meningkatkan semangat. Selain itu, siswa dapat diminta untuk mengelola proyek atau penelitian kecil tentang hal-hal umum yang terjadi di lingkungan sehari-hari, yang memiliki kaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada sesi pembelajaran di kelas, siswa dapat diminta untuk membiasakan diri memberikan refleksi di akhir.

3. Saran untuk Kepala Sekolah SMK Ma'arif 5 Gombang

Kepala Sekolah SMK Ma'arif 5 Gombang dapat memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif yang dilakukan oleh guru, dalam hal ini Model Pembelajaran Aktif, serta menunjang kebutuhan sarana dan prasarana pasca pembelajaran. Penting bagi Kepala Sekolah untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pembelajaran baik pada perencanaan, proses, dan penilaian. Hendaknya Kepala Sekolah mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan pelatihan guru serta pembelian media pembelajaran yang mendukung Model Pembelajaran Aktif.

4. Saran untuk Waka Kurikulum SMK Ma'arif 5 Gombang

Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum di SMK Ma'arif 5 Gombang dapat menyusun kurikulum yang fleksibel dan dapat beradaptasi

dengan Model pembelajaran Aktif, termasuk pengembangan silabus yang mendukung interaksi siswa. Mengorganisir sosialisasi dan pelatihan bagi guru terkait implementasi kurikulum aktif, agar mereka memahami dan mampu menerapkannya di kelas. Mengembangkan proyek lintas kurikulum yang melibatkan beberapa mata pelajaran, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara pelajaran dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Menggunakan metode evaluasi berkelanjutan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran aktif dan membuat perbaikan berdasarkan umpan balik dari guru dan siswa.

5. Keterlibatan Pihak Wali Siswa SMK Ma'arif 5 Gombang

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Mengadakan pertemuan untuk menjelaskan pendekatan ini akan membantu mereka mendukung anak-anak dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari di rumah. Orang tua siswa atau lebih akrab disebut dengan istilah wali siswa, menjadi faktor utama keberhasilan guru dalam mendidik karakter. Di SMK Ma'arif 5 Gombang, meski sebagian siswa tinggal di Pesantren An-Nahdlah 5, tentunya guru dan pihak sekolah harus senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan wali siswa.

Saran diatas dapat menjadi masukan positif bagi perkembangan sekolah ke depannya. Besar harapan kami selaku peneliti, agar SMK Ma'arif 5 Gombang terus berkembang baik secara infrastruktur, SDM, dan kualitas siswa yang ada di dalamnya. Saran-saran di atas dapat menjadi pertimbangan apabila

dilakukan evaluasi untuk meningkatkan Model Pembelajaran Aktif pada mapel PAI BP.

C. Kata Penutup

Dalam era pendidikan saat ini, penerapan Model Pembelajaran Aktif menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Melalui pengalaman pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, khususnya pada mata pelajaran PAI BP, siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun karakter dan nilai agama yang kuat.

Diharapkan, dengan terus meningkatkan dan mengembangkan penerapan Model Pembelajaran Aktif di SMK Ma'arif 5 Gombang ini, lulusan pendidikan agama akan menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang di SMK Ma'arif 5 Gombang.

Demikian akhir dari proses penelitian dengan judul *“Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas X Di SMK Ma'arif 5 Gombang Pada Mata Pelajaran PAI BP”*. Kiranya banyak kesalahan dan kekurangan pada tulisan ini, kami selaku peneliti memohon banyak saran dan masukan yang membangun, serta kritik untuk naskah kami agar kedepannya dapat terus berkembang lebih positif.